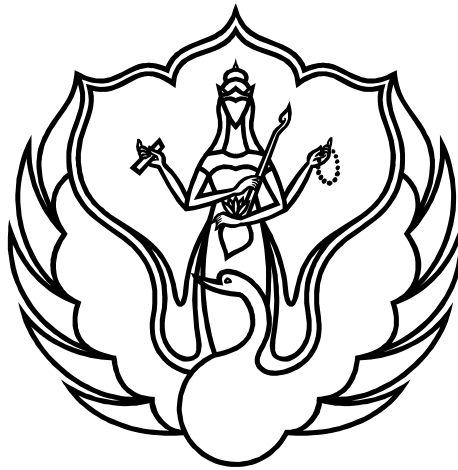


PUBLIKASI ILMIAH
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN KARYA SENI

**PENCIPTAAN FILM ANIMASI "FALLEN PETALS"
DENGAN TEKNIK ANIMASI 2D DIGITAL**



Dianda Vike Trianita
NIM 1700191033

Pembimbing:

1. Mahendradewa Suminto, M.Sn.
2. Tanto Harthoko, M.Sn.

**PROGRAM STUDI D-3 ANIMASI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2021

HALAMAN PENGESAHAN
PUBLIKASI ILMIAH TUGAS AKHIR PENCIPTAAN KARYA SENI

Judul:


**PENCIPTAAN FILM ANIMASI “FALLEN PETALS”
DENGAN TEKNIK ANIMASI 2D DIGITAL**

Disusun oleh:

Dianda Vike Trianita
NIM 1700191033

Publikasi Ilmiah Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni Animasi ini telah disetujui oleh Program Studi D-3 Animasi (Kode Prodi: 90446), Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal 6 Januari 2021.


Pembimbing I


Mahendradewa Suminto, M.Sn.
NIDN 0018047206

Pembimbing II


Tanto Harthoko, M.Sn.
NIDN 0011067109

Mengetahui,
Ketua Program Studi


Dr. Samuel Gandang Gunanto, M.T.
NIP 19801016 200501 1 001

PENCIPTAAN FILM ANIMASI "FALLEN PETALS" DENGAN TEKNIK ANIMASI 2D DIGITAL

Dianda Vike Trianita
NIM 1700191033
D-3 Animasi, ISI Yogyakarta

ABSTRAK

Kisah tentang seorang perempuan yang jatuh cinta kepada seorang pria pada pandangan pertama. Namun, ternyata cerita cinta nya tidak sebahagia yang diharapkan yang disebut *Infatuation Love*. Dikemas dalam sebuah film animasi untuk memberi informasi dan dampak yang didapatkan dari topik ini.

Teknik yang digunakan dalam proses pembuatan film animasi "FALLEN PETALS" adalah animasi 2D yang dikerjakan dalam 3 tahap, yaitu praproduksi (riset, penulisan cerita, desain karakter, *development*, *linetest* dan *storyboard*), produksi (*background*, *music*, *sound effect*, *key animation*, *inbetween*, *clean up*, *coloring*) dan pascaproduksi (*compositing*, *mixing*, *editing*, *color correction*, *rendering* dan *mastering*).

Film Animasi 2D "FALLEN PETALS" berdurasi 2 menit 15 detik. Jumlah shot mencapai 30 shot dengan total frame 3191 format HDTV 1920x1080 px 24fps (frame per second). Dan juga menerapkan 12 prinsip animasi (*squash and stretch*, *anticipation*, *staging*, *straight ahead and pose to pose*, *follow thought and overlapping*, *slow in and slow out*, *arcs*, *secondary action*, *timing*, *exaggeration*, *solid drawing* dan *appeal*).

Kata kunci : Infatuation Love, Romantis, Animasi, 2D, 12 Prinsip Animasi

ABSTRACT

A story about a woman who fallen in love with a man at first sight. However the love story it turns out not as happy as one might expect it to be called "Infatuation Love". Packaged in the form an animated film to provide information and what the topic of this are .

The technique used in the process of making the animated film "FALLEN PETALS" is 2D animation which is worked in 3 stages, the first stage is preproduction, (story writing, character design, development, linetest and storyboard), and then the second is production (background, music, sound effect, key animation, inbetween, clean up, coloring) and the last is post-production (compositing, mixing, editing, color correction, rendering dan mastering).

"FALLEN PETALS" 2d animated film has a duration of 2 minutes 15 second, and the number of shots reached 30 shots with a total frame of 3191 HDTV with a 1920x1080px 24 fps (frame per second). And also apply the 12 Principles of Animation (squash and stretch, anticipation, staging, straight ahead and pose to pose, follow through and overlapping, slow in and slow out, arcs, secondary action, timing, exaggeration, solid drawing dan appeal).

Keywords: Infatuation Love, Romance, Animation, 2D, 12 Principles of Animation

A. Latar Belakang

Sebuah kumpulan pengalaman cerita dari teman-teman hingga pribadi dan ide yang dialami saat mengenal namanya sebuah perasaan dan jatuh cinta pada saat remaja. Cinta adalah reaksi yang dipelajari dan emosional. Cinta merupakan tanggapan terhadap kelompok rangsangan dan perilaku yang dipelajari oleh tiap individu. Maka dari itu penulis ingin merealisasikan pengalaman dan ide serta riset yang mendalam tersebut dan menuangkannya ke dalam media film animasi 2D.

Manusia modern sebenarnya adalah orang-orang yang sangat menderita. Penderitaan yang dialami oleh mereka diakibatkan oleh kehausan mereka agar dicintai orang lain. Mereka berusaha dengan sangat keras agar dapat dicintai. Yang dilakukan mereka para manusia modern hanya upaya untuk dicintai bukan upaya untuk mencintai, mencintai orang lain bahkan untuk dirinya sendiri. (Fromm, 2005: 32).

Animasi merupakan salah satu media untuk menyampaikan hiburan, edukasi, info, dan lain-lain (William, 2001:1). Maka dari itu film animasi “FALLEN PETALS” akan memanfaatkan media animasi sebagai penyampaian suatu tema yang mengangkat seni yang berlatar belakang mencintai.

Mengeksplorasi masalah yang dihadapi oleh remaja-remaja yang mempunyai masalah dalam percintaan. Harapan ini juga berlaku bagi penulis sendiri karena memiliki ketertarikan dengan seni mencintai. Cerita ini mengangkat sebuah konflik jatuh cinta pada pandangan pertama yang dialami oleh karakter perempuan kepada laki-laki, yang berakhir tidak sejalan atau biasa disebut *sad ending*.

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan yang akan diselesaikan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses untuk memproduksi sebuah film animasi 2D.
2. Bagaimana membuat karya animasi 2D dengan mengangkat tema romansa dari kedua karakter fiktif.

2. Tujuan

Tujuan dari pembuatan karya animasi 2D “FALLEN PETALS” ini adalah:

1. Menciptakan sebuah film animasi 2D dengan memainkan perasaan dan emosi penonton dengan membawa tema *romance*.
2. Menciptakan film yang mampu memanjakan mata dengan unsur visual latar belakang di dalam nya.
3. Mengajak penonton merasakan perasaan yang dialami oleh kedua karakter fiktif.

3. Target Audiens

Target audiens penciptaan karya film animasi 2D "FALLEN PETALS" sebagai berikut:

1. Usia : 17 tahun ke atas
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki dan Perempuan
3. Pendidikan : Dari latar pendidikan SMA/ sederajat
4. Status Sosial : Semua kalangan
5. Negara : Semua Negara

4. Indikator Capaian Akhir

Capaian akhir dari produksi karya tugas akhir animasi 2D "FALLEN PETALS" adalah hingga menjadi hasil akhir yang utuh, melalui beberapa proses tahapan yaitu:

a. Penulisan cerita

Penulisan cerita film animasi 2D “FALLEN PETALS” dilakukan secara bertahap mulai dari pencarian ide, memilih kisah-kisah *romance* remaja beserta konflik yang akan terjadi, yang kemudian akan diangkat dan diteruskan menjadi sebuah *storyboard*, *stillomatic* dan menjadi film akhir.

b. Riset dan konsep

Dilakukan beberapa riset dalam pembuatan film “FALLEN PETALS” untuk menentukan visual yang akan membangun suasana dari tema *romance* di dalamnya, agar cerita dan visual yang dibangun bisa dinikmati oleh penonton, juga musik latar untuk menyesuaikan *genre* film ini. Studi Kepustakaan juga dilakukan untuk mendapatkan data-data yang akurat melalui buku, jurnal, artikel dan lain sebagainya.

c. Storyboard

Penggambaran *storyboard* dalam film “FALLEN PETALS” dirancang sesuai dengan naskah yang telah dibuat. Dalam *storyboard* juga digambarkan rancangan adegan, latar belakang dan juga terdapat keterangan pengambilan kamera, lokasi, adegan, ekspresi tokoh.

d. Stillomatic

Rangkaian shot pada *storyboard* dalam bentuk *video* yang diurutkan dan sudah menunjukkan durasi tiap shot, musik, maupun efek suara tiap adegannya dalam garis besar. Digunakan untuk acuan dalam proses produksi film animasi 2D “FALLEN PETALS” kedepannya.

e. Suara

Film animasi 2D “FALLEN PETALS” memerlukan *background music* sebagai salah satu pembangun suasana *romance* di dalamnya. Maka dalam produksinya dibutuhkan pemusik ahli yang akan memproduksi *background music*, yang akan sekaligus menjadi *original soundtrack* (OST) dari karya animasi ini. Selain itu beberapa adegan karakter yang ada dalam animasi ini akan di dubbing sendiri dengan merekam secara langsung untuk membangun antar dua karakter di dalam film dan juga visual nantinya.

f. Penganimasian (*Animating*)

Tahap ini adalah proses inti film animasi 2D “FALLEN PETALS”. Objek dianimasikan dengan teknik *drawing frame by frame*. Proses *animating* dilakukan dengan tahap pembuatan *keyframe*, lalu diperhalus lagi dengan *inbetween* dengan mengacu pada 12 prinsip animasi. Setelah itu dilakukan pembersihan *rough animation* tadi ke dalam tahap *clean up* agar tiap gambarnya siap diisi dengan warna yang sudah disediakan. Tahap terakhir adalah proses pewarnaan atau *coloring*. Acuan proses *Animating* dilakukan sepenuhnya menyesuaikan dengan *storyboard* dan *stillomatic* yang telah dibuat.

g. Background

Latar belakang dan properti film 2D “FALLEN PETALS” dibuat dengan teknik campuran *soft shading* dan *painting*. Pembuatan *background* dan *foreground* juga dilakukan dengan menggambar per-layering agar jika ada kesalahan bisa dengan cepat diperbaiki. Teknik *layering* juga memudahkan jika ada properti yang diinginkan bisa dengan cepat di render dan tidak perlu untuk menggambar ulang. Refrensi gambar dan lokasi juga diperlukan untuk mempermudah saat bagian *coloring background* nantinya.

h. Compositing dan Editing

Pada tahap ini dilakukan penggabungan antara hasil animasi yang telah di-*clean up* dan *coloring* dengan *background* dan aset yang telah dibuat. Proses pemberian efek visual yang diperlukan juga dilakukan pada tahap ini agar membangun suasana di dalam film. Setelah itu tiap hasil editing kemudian dirangkai dan disesuaikan *timingnya* dengan *stillomatic* yang sebelumnya telah dibuat. Di tahap ini juga mulai dari logo ISI Yogyakarta, logo Program Studi Animasi, logo studio, judul karya, isi karya animasi, dan *credit title* dimasukkan.

i. *Rendering*

Setelah semua tahap dari pra produksi hingga pasca produksi animasi sudah dikerjakan maka tahap selanjutnya adalah *rendering*. Istilah *rendering* menjadikan hasil *compositing* dan *editing* karya animasi ke format video yang diinginkan dan sesuai dengan acuan awal agar menjadi sebuah film animasi yang siap ditonton.

j. *Mastering*

Tahap terakhir adalah pembakaran hasil akhir film animasi 2D “FALLEN PETALS” dalam piringan *CD* guna diserahkan untuk kelengkapan ujian Tugas Akhir. Semua proses diatas menjadi acuan dan ukuran jalannya pengerjaan karya. Apabila semua proses diatas telah dilakukan, maka karya animasi ini dianggap selesai dan siap diujikan dan dipublikasi.

k. *Display*

Display atau pameran penayangan karya akan dilakukan setelah semua proses produksi telah selesai. Dengan cara diunggah secara *online* atau pun pameran secara *offline*.

B. LANDASAN TEORI

Proses pengembangan ide cerita animasi pendek 2D "FALLEN PETALS" dimulai dari memahami apa itu bentuk dari sebuah perasaan suka atau cinta pandangan pertama yang biasa disebut "*Infatuation Love*" atau biasa disebut infatuasi *yaitu* bentuk cinta dimana yang ada hanya elemen gairah tanpa komitmen. Ada pada cinta pada pandangan pertama, atau pada ketertarikan fisik yang biasanya mudah hilang. Biasanya ini muncul karena adanya pengalaman keterbangkitan gairah tanpa adanya keintiman atau komitmen. Infatuasi ini dapat muncul secara cepat dan menghilang dengan cepat pula. Infatuasi secara umum diperlihatkan dengan adanya keterbangkitan psikofisiologis dan tanda-tanda fisik seperti detak jantung yang meningkat.

Cinta adalah suatu perasaan positif yang kuat yang kita rasakan terhadap seseorang dan merupakan perasaan positif terkuat yang pernah kita alami di dalam kehidupan (Wortman, 1992:9). Dalam setiap tipe cinta, elemen perhatian terhadap orang yang dicintai sangatlah penting. Tanpa adanya unsur perhatian yang murni, apa yang disebut cinta mungkin hanya hasrat saja. Selain unsur perhatian, unsur rasa hormat juga diperlukan. Rasa hormat yang akan membuat individu menghargai identitas dan integritas orang yang dicintai sehingga menghindarkan dari masalah eksploitasi. Dari definisi-definisi yang disebutkan maka dapat disimpulkan cinta adalah seperangkat keadaan emosional dan mental yang kompleks yang mempengaruhi cara berpikir, perasaan dan tingkah laku seseorang.

Teori yang paling terkenal tentang cinta adalah teori yang dikemukakan oleh Robert Stenberg yang dikenal dengan Stenberg's *triangular of love*). Menurut Stenberg (1988:4) semua pengalaman cinta memiliki tiga komponen cinta yaitu :

- a. Keintiman (*intimacy*)
- b. Gairah (*passion*)
- c. Komitmen (*commitment*)

Animasi 2D "FALLEN PETALS" memiliki tujuan untuk memberikan informasi tentang dampak dari "*Infatuation Love*", dengan mengeksplorasi masalah yang dihadapi oleh remaja yang mempunyai masalah dalam percintaan.

Dalam proses pembuatan Animasi 2D "FALLEN PETALS" menggunakan teknik animasi 2D frame by frame secara digital. Sebagaimana definisi dasar animasi yang membuat seolah-olah menjadi hidup. Untuk itulah maka Prinsip animasi yang berjumlah dua belas itu didefinisikan oleh Thomas dan Ollie Johnston dalam buku *The Illusion of Life: Disney Animation* pada tahun 1981.

Kedua belas prinsip tersebut meliputi :

1. *Squash and stretch*
2. *Anticipation*
3. *Staging*
4. *Straight ahead and pose to pose*
5. *Follow through and overlapping*

6. *Slow in and slow out*
7. *Arcs*
8. *Secondary action*
9. *Timing*
10. *Exaggeration*
11. *Solid drawing*
12. *Appeal*

C. Tinjauan Karya

Dalam pembuatan animasi 2D berjudul “FALLEN PETALS” menggunakan beberapa referensi untuk penyampaian cerita, visual, serta *genre* musik, juga mengacu dari beberapa film animasi lainnya. Antara lain :

1. Film Animasi *A Day Before Us* oleh LICO



Gambar. *A Day Before Us* Poster Season Zero

Animasi yang mengangkat kisah cinta istimewa dan manis dari empat karakter utama yang sedang menginjak bangku SMA yaitu Yeo Reum, Ha Eun, Kim Wook, dan Yeon Woo. Semua episode mereka memiliki subtitle bahasa Jepang dan Inggris. Pembuatnya adalah LIFE IS COMIC atau biasa disingkat LICO,

adalah studio Animasi / *Webtoon* Korea yang dibuat kembali pada tahun 2017 oleh NAVER.

2. Film Animasi *Spring Herald* oleh Angie Jones.



Gambar. *Spring Herald* scene cahaya

Animasi pendek pekerjaan siswa seni oleh Angie Jones. Diproduksi menggunakan teknik 2D dengan *highlight* aplikasi *Clip Studio Paint* dan dipublikasikan pada tanggal 22 Juli 2019

3. Film Animasi *Your Name* oleh Makoto Shinkai

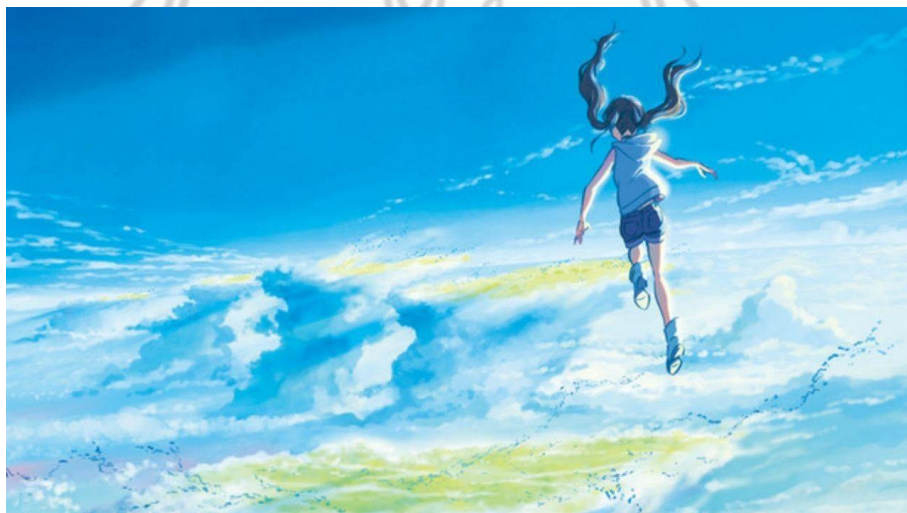


Gambar. *Your Name* illustration

Sebuah film animasi Jepang produksi tahun 2016 bertema fantasi untuk remaja yang ditulis dan disutradarai oleh Makoto Shinkai dan diproduksi oleh

CoMix Wave Films. Perancangan tokoh film ini dikerjakan oleh Masayoshi Tanaka, dan *original soundtrack* dibuat oleh band asal Jepang *Radwimps*. Film ini dibuat berdasarkan novel karya Makoto Shinkai berjudul sama yang dirilis sebulan sebelum pemutaran perdananya tentang seorang siswi di pedesaan Jepang dan seorang siswa di Tokyo yang saling bertukar tubuh. Film ini mendapat penerimaan luas yang baik dari para kritikus yang memuji film ini untuk animasi dan dampak emosionalnya, serta kesuksesannya secara komersial *Your Name* mendapatkan *Film Awards* ke-71 untuk kategori Film Animasi Terbaik, serta menjadi nominasi dalam *Japan Academy Prize* untuk kategori animasi terbaik tahun 2016.

4. Film Animasi *Weathering With You* oleh Makoto Shinkai

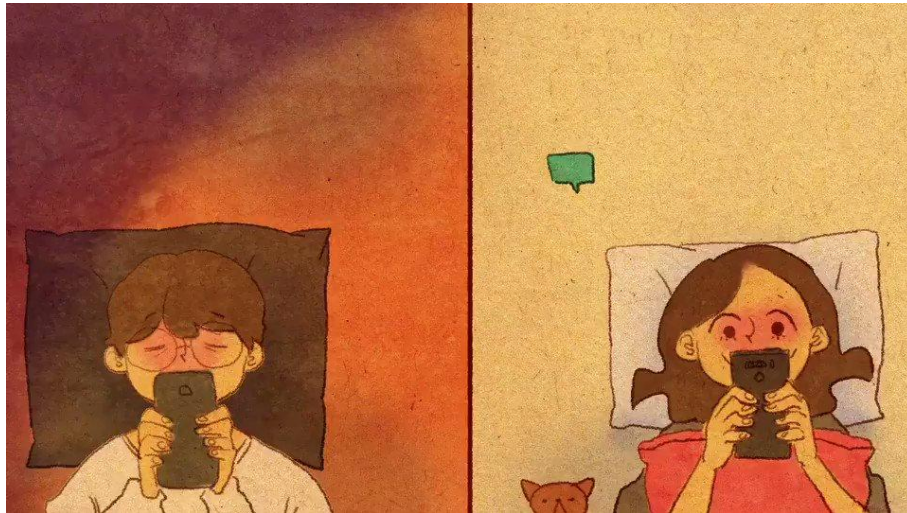


Gambar. *Weathering with You illustration*

Sebuah film animasi bergenre fantasi dan romance yang ditulis dan disutradarai oleh Makoto Shinkai, Film ini mengisahkan tentang Hodaka Morishima, seorang remaja SMA yang pergi ke Tokyo dan berteman dengan seorang anak gadis yatim bernama Hina Amano, yang mampu memanipulasi cuaca. Film ini diproduksi oleh CoMix Wave Films, Genki Kawamura, dan Story Inc. *Original soundtrack* diciptakan oleh band asal Jepang Radwimps. Film ini ditayangkan di Jepang pada tanggal 19 Juli 2019. Sebuah adaptasi novel yang

ditulis oleh Shinkai, diterbitkan pada tanggal 18 Juli 2019, sehari sebelum penayangan film.

5. Film Animasi pendek *Puuung* oleh Demi Park



Gambar. *Puuung scene night text*

Illustrator asal Korea bernama Demi Park adalah pencipta animasi sekaligus penulis buku *Puuung* dengan kisah romansa seorang anak laki-laki dan perempuan fiksi. Ia menghadirkan karya dalam sebuah buku dan animasi. Saat ini buku nya sudah terjual di toko buku di belahan dunia.

Dengan mengacu pada beberapa referensi karya diatas, diharapkan karya ini nantinya memiliki visual yang menarik yang akan membuat karya ini diminati target audien.

D. PERANCANGAN

1. Tema

Karya film animasi ini memiliki tema yang mengangkat kisah romansa laki-laki dan perempuan yang selalu bertemu secara langsung setiap minggunya, dan hal itu berlangsung hampir 2 bulan. Namun tidak semua kisah romansa berakhir bahagia, maka disini dibuat dimana seseorang harus merasakan sakit hati dan belajar untuk tidak mudah jatuh hati kepada seseorang yang baru dikenal nya.

2. Sinopsis

Di suatu pagi hari yang cerah, Shella melakukan rutinitas nya sebagai “*Florist*” dan bersiap-siap untuk membuka toko nya, ia menyusun kembali bunga-bunga yang akan siap dijual. Beberapa menit kemudian ada seorang laki-laki yang datang dan ingin membeli satu buket bunga. mereka berbincang-bincang dan dari hingga berakhir saling berkenalan, Shella pun mengetahui bahwa nama lelaki itu adalah Adrian.

Dan tak lama adrian mengambil satu tangkai bunga matahari dan memberikan nya kepada Shella dan tersenyum sebagai bentuk terima kasih, Adrian kemudian pergi meninggalkan toko. Shella merasa malu dan akhirnya Shella merasa memiliki perasaan tidak biasa dengan Adrian. Shella ingin mengungkapkan perasaan nya melalui bunga tulip merah sebagai balasan. Shella pun menulis di buku diary bahwa ia menyukai Adrian.

Dan pagi penantian nya pun datang, Shella menaruh bunga tulip nya di atas meja toko dan berharap Adrian akan datang hari ini. Shella pun bekerja seperti biasa dan tidak merasakan rencana nya akan gagal. Namun tidak berselang lama Adrian melewati toko tanpa membeli dan menyapa Shella. Shella menyadari hal tersebut langsung berniat mengejar Adrian dengan membawa bunga tulip yang ia beri pita malam tadi. Shella pun bergegas mengejar Adrian, Langkah demi langkah ia berharap hari penantian nya untuk jawaban Adrian akan membuatnya bahagia. Dan Akhirnya Shella pun

menemukan Adrian. Ketika Shella melihat Adrian dari kejauhan, Shella terdiam membisu melihat Adrian sudah bersama wanita lain.

Wanita tersebut memiliki rambut panjang dan anggun, melihat Adrian sembari memberi bunga yang ia beli di toko Shella kemarin dan ternyata untuk wanita lain, Shella pun akhirnya tersadar bahwa Adrian hanya menganggapnya sebagai teman. Shella pun kembali tanpa memberikan bunga tulip nya dan menjatuhkan nya begitu saja di jalan.

3. Treatment

Berikut treatment yang akan menjadi acuan dalam pembuatan animasi 2D “FALLEN PETALS”.

<i>SCENE</i>	<i>ADEGAN</i>	<i>DURASI</i>
	Opening : Logo Fade out Black	8 detik
1. Ext. Perkotaan -Pagi hari	Pagi hari yang cerah di kota. terlihat	5 detik
2. Int. Velora Florist -Pagi Hari	Shella bersiap-siap untuk membuka toko bunga nya, ia menyusun kembali bunga-bunga yang akan siap dijual Beberapa menit kemudian ada seorang laki-laki yang datang dan ingin membeli satu buket bunga.	6 detik
3. Int. Velora Florist -Siang Hari	Shella masuk ke toko dan melayani pembelian dari Pria tersebut. Pria tersebut memperhatikan Shella sambil tersipu malu. Mereka pun akhirnya berbicara dan berkenalan.	5 detik

	<p>Adrian pun langsung membayar dan tak lama Adrian mengambil satu tangkai bunga matahari dan memberikan nya kepada Shella dan tersenyum sebagai bentuk terima kasih.</p> <p>Kemudian ia pergi meninggalkan toko</p>	
<p>4. Int.</p> <p>Kamar Shella -Malam hari</p>	<p>Shella menaruh bunga matahari tersebut di dalam vas kamar tidur nya.</p> <p>Sambil memandangi bunga matahari tersebut di rembulan malam yang indah.</p>	12 detik
<p>5. Int.</p> <p>Velora Florist -Siang Hari</p>	<p>Dan pagi penantian nya pun datang, Shella menaruh bunga tulip nya di atas meja toko dan berharap Adrian akan datang hari ini. Shella pun bekerja seperti biasa dan tidak merasakan rencana nya akan gagal.</p>	8 detik
<p>6. Int.</p> <p>Velora Florist -Siang Hari</p>	<p>Namun tidak berselang lama Adrian melewati toko tanpa membeli dan menyapa Shella. Shella terkejut karena harusnya ia hari ini memberikan bunga tulip tersebut kepada Adrian</p>	7 detik
<p>7. Ext.</p> <p>Velora Florist -Siang Hari</p>	<p>Ia pun berlari mengejar Adrian yang belum jauh meninggalkan tokonya.</p>	8 detik
<p>8. Ext.</p>	<p>Shella berlari dan melihat Adrian ada di</p>	

Kota -Sore Hari	depan nya . Saat ini Shella hampir tepat berada di belakang Adrian Shella terdiam melihat Adrian yang ternyata memberikan buket bunga yang dibeli nya untuk wanita lain. Bunga yang Shella bawa pun akhirnya ia jatuhkan Shella pun membalikan badan dan pergi.	6 detik
	Fade Out Putih : Closing Title - Credit title	10 detik

4. Software

Software yang digunakan dalam pembuatan " FALLEN PETALS" adalah:

1. Paint Tool SAI

Digunakan untuk proses pembuatan *storyboard*, *background* dan desain karakter.

2. Clip Studio Paint EX

Digunakan untuk proses pembuatan *asset background* dan *animatic*.

3. Adobe Animation CC 2020

Digunakan untuk proses pembuatan *animating*, *clean up* dan *coloring* .

4. Adobe After Effect CC 2015

Digunakan untuk proses *compositing*.

5. Adobe Premiere CC 2015

Digunakan untuk proses *editing* dan *final rendering*.

5. Background Music

Musik atau lagu yang akan dipakai dalam karya tugas akhir “FALLEN PETALS” ini akan memakai alat musik biola dan piano yang cenderung santai dengan alunan yang memainkan emosi penonton setiap adegan nya. Untuk bagian pekerjaan ini akan dikerjakan oleh pemusik berpengalaman.

6. Sound Effect

Untuk *Sound Effect* sendiri beberapa akan mengunduh gratis di website, dan juga akan mengambil sample suara secara langsung sesuai dengan kebutuhan film nantinya. Dan untuk karakter akan ada beberapa adegan yang di *dubbing* secara langsung.

7. Durasi

Durasi karya dalam tugas akhir animasi 2D “FALLEN PETALS” berdasarkan *storyboard* dan *stillomatic* yang telah dibuat adalah berkisar 135 detik. Dengan total durasi animasi selama 120 detik. Untuk *opening* dan *credit title* dengan durasi 15 detik.

E. PERWUJUDAN

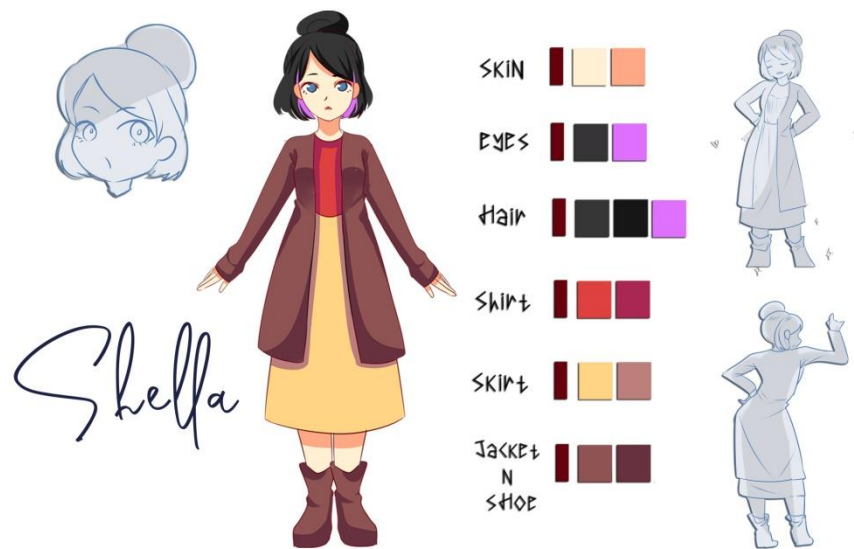
1. Desain Karakter

a. Shella Velora

Karakter utama bernama Shella Velora (bahasa latin dalam romawi) yang melambangkan pesona dan kharisma. Seorang gadis berumur 19 tahun yang bekerja sebagai Florist di toko bunga milik keluarga nya.



Gambar. Character Sheet Tokoh Utama "Shella"



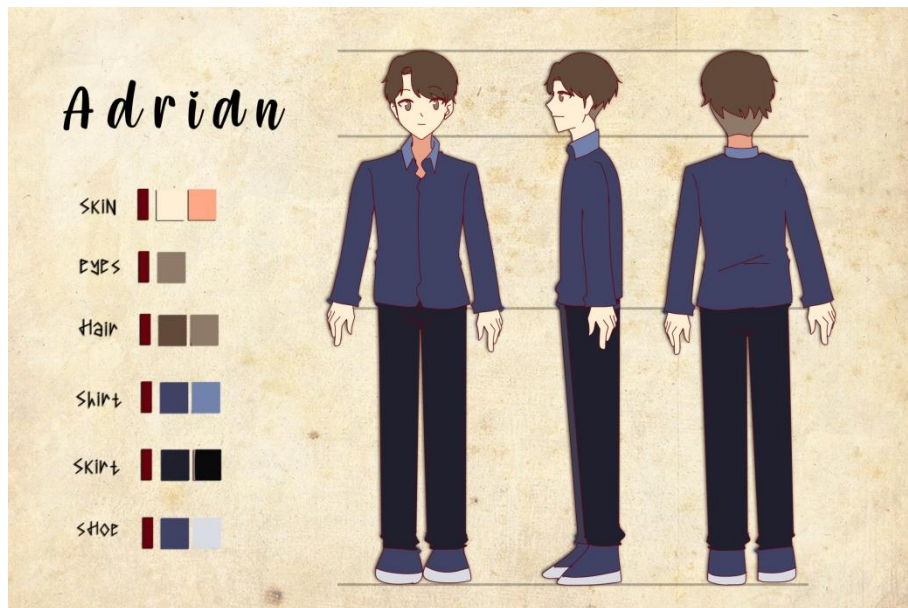
Gambar. Color Pallette Tokoh Shella



Gambar. Ekspresi Tokoh Shella

b. Adrian

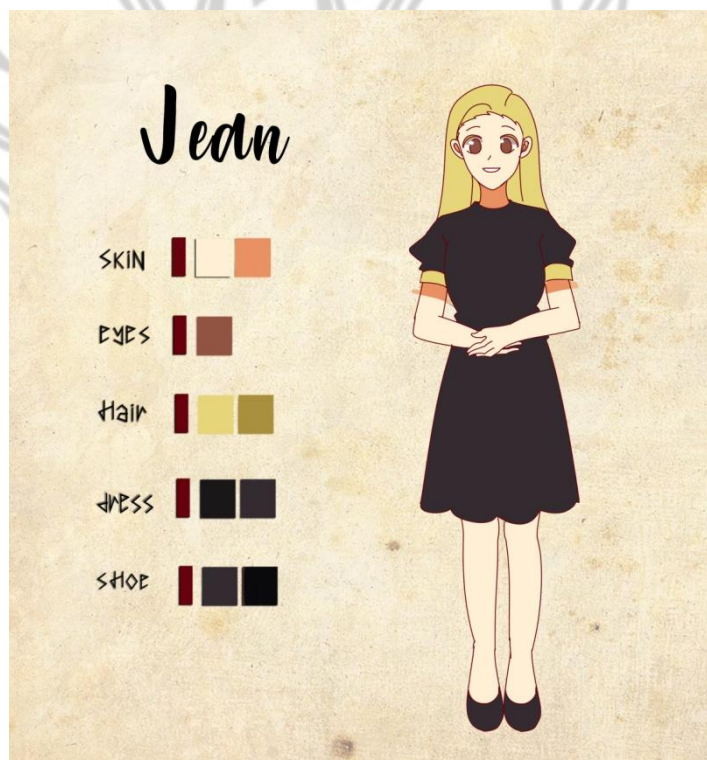
Adrian seorang laki-laki berumur 21 tahun yang bekerja sebagai barista di sebuah cafe. Adrian memiliki sifat pemimpin, penuh visi, berani dan sangat ramah terhadap wanita.



Gambar. *Character Sheet* Tokoh Adrian

c. Jean

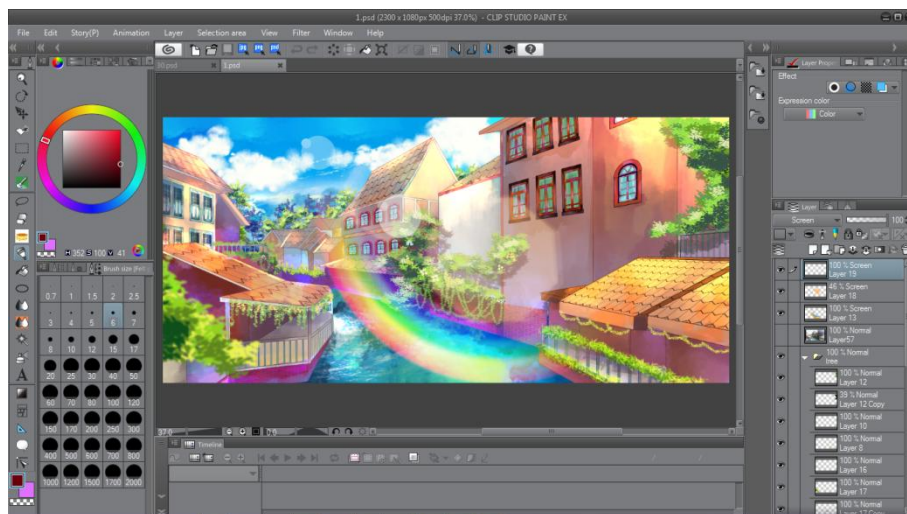
Jean seorang wanita yang bekerja di sebuah toko *fashion*. Memiliki sifat yang sangat *friendly* terhadap pria.



Gambar. *Character Sheet* Tokoh Jean

2. Background

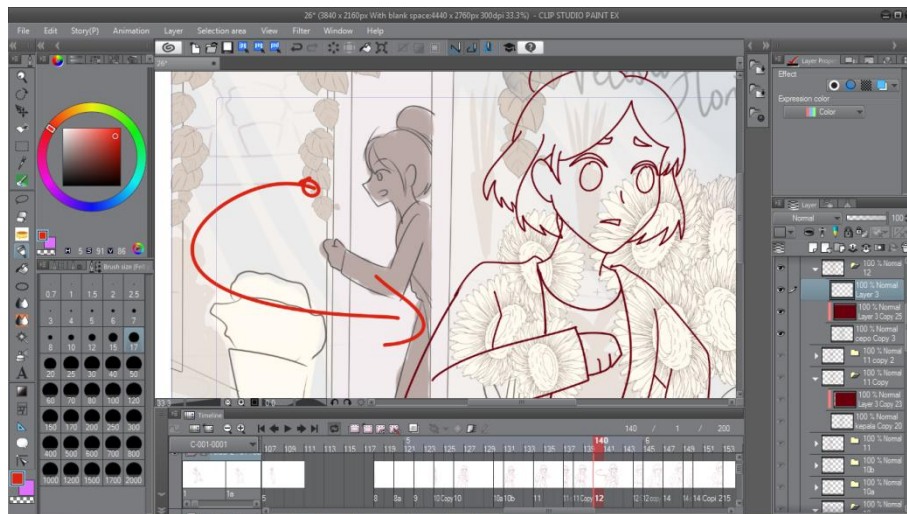
Background pada animasi "FALLEN PETALS" menggunakan teknik digital painting dengan style soft shading dominasi menggunakan warna hangat. Software yang digunakan ada 2 yaitu *Paint Tool SAI* untuk proses sketch hingga coloring. Penggunaan *Clip Studio Paint* digunakan proses finishing dan penambahan aset.



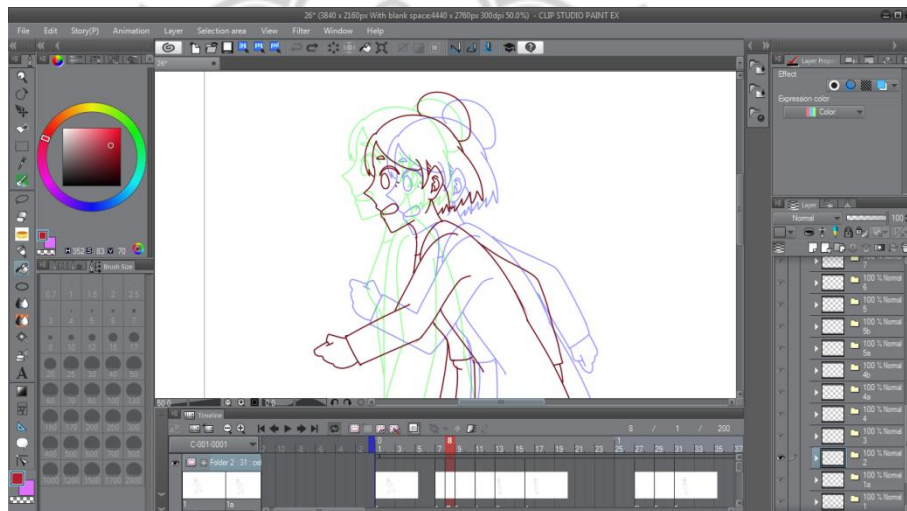
Gambar. Screenshot finishing background di CSP

3. Animating

Proses animating animasi "FALLEN PETALS" menggunakan teknik animasi digital 2D *frame by frame*. Dengan ukuran gambar 3840x2160 dan resolusi 300dpi. Dibutuhkan waktu 2 bulan untuk mengerjakan proses *animating* dengan jumlah 29 shot. Langkah awal adalah menggambar *keyframe* menggunakan software *Clip Studio Paint*.

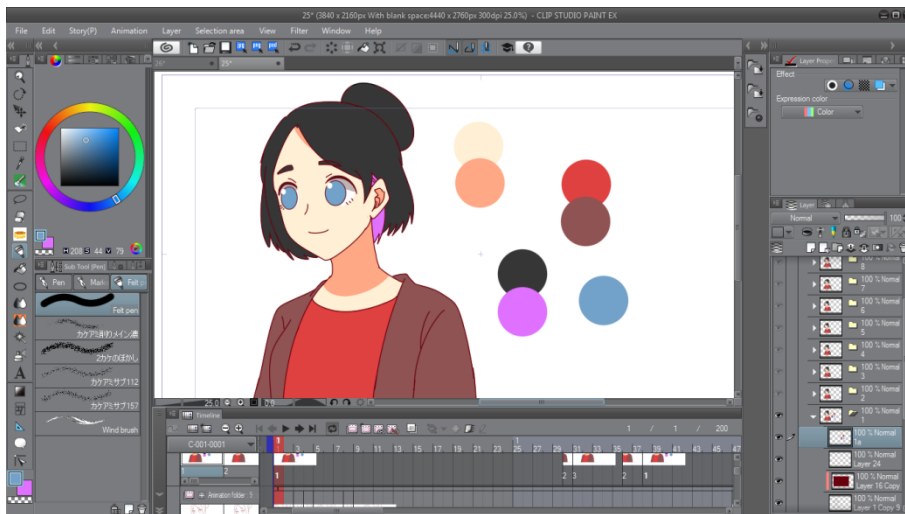


Gambar. Screenshot *keyframe shot* 26



Gambar. Screenshot *inbetween shot* 26

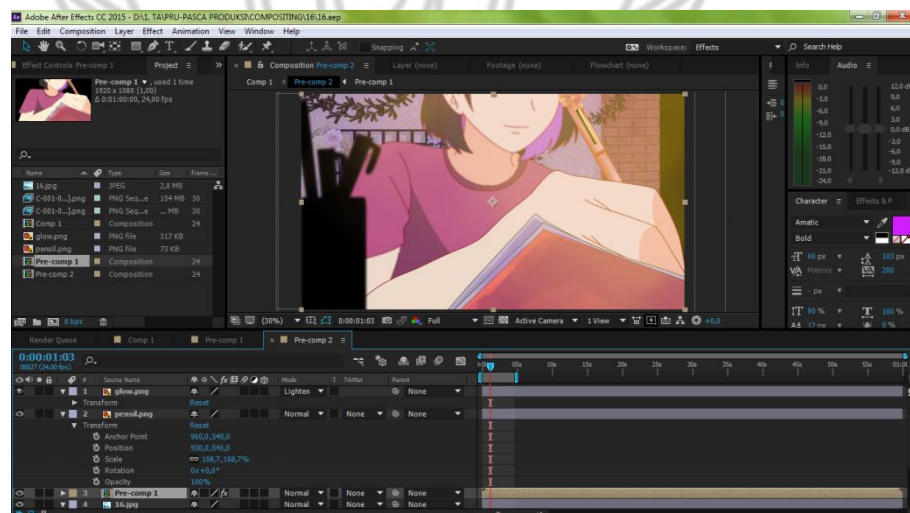
Langkah selanjutnya yaitu *clean up*. Pada proses *Clean Up* sendiri dilakukan proses tracing dari gambar inbetween yang masih berbentuk sketsa kasar. Tujuan untuk proses ini agar mempermudah saat proses coloring dan membuat gambar terlihat lebih rapi. Proses *coloring* pada animasi "FALLEN PETALS" menggunakan teknik *cell shading*.



Gambar. Screenshot coloring animate shot 25

4. Compositing

Pada proses compositing terjadi penggabungan antara *animate*, *background*, atau properti yang telah dibuat. Penambahan *effect* seperti *blur*, *filter* dan *shadow* juga dilakukan di tahap ini. Ukuran layar yang digunakan adalah HDTV 1920x1080 dengan *frame rate* 24 fps. Software yang digunakan adalah *Adobe After Effect*.



Gambar. Screenshot compositing shot 19

5. Editing

Editing adalah proses menyusun seluruh shot yang sudah tersusun sesuai *animatic storyboard* yang telah dibuat dan ditambahkan *background music* dari *opening* hingga ending. Pengaturan *timing* juga dilakukan di proses ini dengan menggunakan *software Adobe Premiere*.

6. Rendering

Setelah proses editing selesai maka dilakukan *rendering* final dengan format HDTV 1920x1080 dalam bentuk video H264 (mp4) menggunakan *software* yang sama yaitu *Adobe Premiere*.

7. Mastering

Karya yang telah selesai di render hingga menjadi sebuah film jadi yang utuh kemudian di-burn ke dalam piringan DVD *case* berwarna transparan sebanyak tiga *copy*.

F. PEMBAHASAN

Film animasi "FALLEN PETALS" bertema sebuah bentuk cinta, yang akan menjadi salah satu topik utama yaitu *Infatuation Love*. Sebuah konsep cerita yang menceritakan dampak dari topik utama dan membagikan kisah cinta tidak selama nya berakhir bahagia. Terinspirasi dari kisah nyata yang kemudian dikembangkan dengan tambahan bumbu fiksi agar lebih menarik.

1. Preposisi

Di fase preposisi, diawali dengan pengenalan latar dan tokoh utama yaitu Shella dengan menampilkan kegiatan pagi hari nya menyusun tangkai bunga segar yang siap dijual di toko bunga milik keluarga nya *Velora Florist*.

Adegan dimulai saat Shella memulai aktivitas nya di toko, tidak lama kemudian seorang pembeli bergerak masuk ke dalam toko dan ingin membeli satu buket bunga matahari. Tanpa basa-basi Shella pun langsung

membungkus bunga yang diinginkan pria tersebut. Dengan latar belakang toko bunga yang berwarna-warni memberikan kesan untuk sang pria mendapatkan *angle camera* melihat Shella membungkus bunga yang dibelinya. Mereka pun berkenalan diakhiri dengan perkenalan dan pria tersebut memberikan setangkai bunga matahari yang baru ia beli kepada Shella.

2. Konflik

Konflik dimulai dengan menunjukan Shella sedang memajang pemberian bunga dari sang pria di meja dekat jendela kamarnya. Pembeli pria tersebut ternyata bernama Adrian. Dengan *background* langit malam dan bulan purnama memberikan *on point* terhadap bunga tersebut sangat istimewa. Adegan dilanjutkan mengambil *diary* di laci dan menggambar pria tersebut dan menulis bahwa Shella menyukai Adrian pada pandangan pertama.

Keesokan harinya Shella menyiapkan satu tangkai bunga tulip untuk menyatakan perasaan suka nya kepada Adrian. Tidak berselang lama Adrian hanya lewat di depan toko Shella, Shella yang pada saat itu bingung kemudian mengejar dan sesuatu hal yang tidak diduga terjadi.

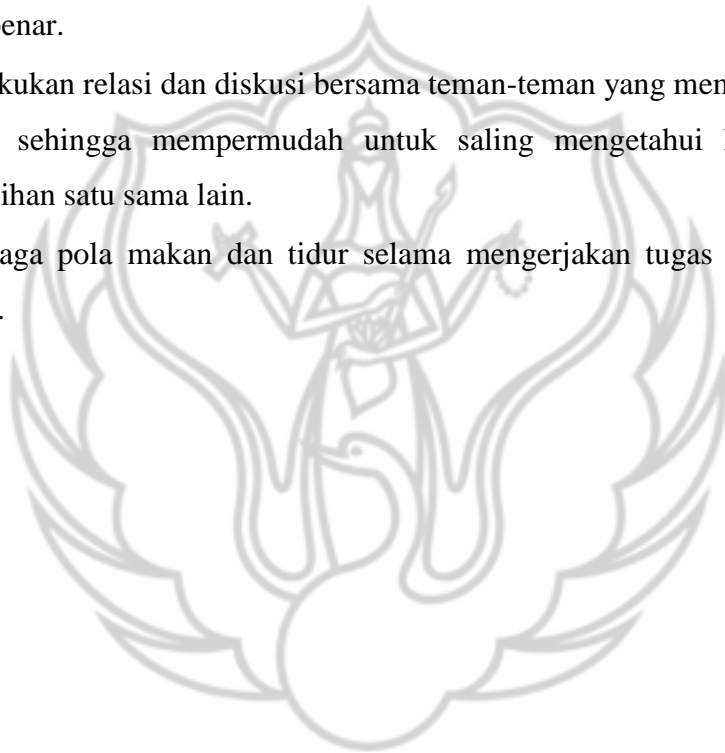
3. Resolusi

Di fase resolusi menjelaskan adegan Shella yang mengekspresikan kesedihan nya dibelakang Adrian bersama seorang wanita lain. Wanita tersebut bernama Jean yang ternyata ialah wanita yang baru saja berkencan dengan Adrian. Shella pun menjatuhkan bunga yang ia persiapkan tadinya untuk mengungkapkan perasaan nya ke Adrian karena sesuatu tidak dikehendaki nya ia mengurungkan niat nya dan langsung pergi meninggalkan keduanya.

G. SARAN

Berbagai proses Penciptaan Film Animasi 2D “FALLEN PETALS” telah dilalui, ada beberapa hal yang dapat menjadi saran yang membangun dan bernilai positif antara lain :

1. Selalu melakukan latihan untuk mengembangkan ide, pola pikir dan perasaan agar karya bisa dihasilkan secara maksimal.
2. Lakukan riset secara mendalam dengan mencari sumber terpercaya secara offline maupun online agar karya dapat dipertanggung jawabkan secara baik dan benar.
3. Melakukan relasi dan diskusi bersama teman-teman yang memiliki minat yang sama sehingga mempermudah untuk saling mengetahui kekurangan dan kelebihan satu sama lain.
4. Menjaga pola makan dan tidur selama mengerjakan tugas akhir agar tetap sehat.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Demi, Park. 2016. *Love Is #1*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer
- _____. 2017. *Love Is #2*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer
- Fromm, Erich. 1996. *Revolution of Hope*, Revolusi Harapan terjemahan Kamdani
Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Johnston, Ollie, dan Frank Thomas. 1995. *The Illusions of Life Disney Animation*.
Italy: Disney Productions
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia.
Jakarta: Balai Pustaka
- William, Richard. 2001. *The Animator's Survival Kit: A Manual of
Methods, Principles, and formulas for Classical, Computer, Games, Stop
Motion, And Internet Animators*. United States: Faber and Faber
- Wortman. 1992. *Psychology*. Boston: Mc Graw-Hill

Laman

- <https://www.ebooks.com/en-id/book/1739282/the-art-of-loving/erich-fromm/>[accessed 17/1/2020]
- <https://kasihnama.com/nama-bayi/shella>[accessed 21/4/2020]
- https://myanimelist.net/anime/38826/Tenki_no_Ko [accessed 1/2/2020]
- https://myanimelist.net/anime/32281/Kimi_no_Na_wa [accessed 13/2/2020]
- https://a-day-before-us.fandom.com/wiki/A_Day_Before_Us_Wiki[accessed 2/2/2019]
- https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Streets_-_Toulouse,_France_-_panoramio[accessed 21/11/2020]
- <https://toulouse-the-pink-city.blogspot.com/2012/09/pink-brick-houses-toulouse.html>[accessed 22/11/2020]